

Gerakan Desa Hijau melalui pembagian bibit tanam bagi warga Di Desa Passo

Fransina Latumahina, Shiela Komul, Stasya A. Watunwotuk, Maria Hutuwely, Novia Pollatu, Venska Sarimanella

Email korespondensi: fransina.latumahina@yahoo.com

Abstrak

Pelaksanaan KKN ditujukan untuk menumbuhkan rasa kepedulian terhadap berbagai permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat. Ada beberapa program yang direncanakan salah satunya yaitu pembagian bibit tanaman kepada warga dalam membantu untuk pemanfaatan lahan di sekitar tempat tinggal mereka serta juga untuk membuat penghijauan di lingkungan setempat. Desa Passo merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Baguala, Kota Ambon. Desa Passo merupakan desa yang luas dan memiliki jumlah RT yang cukup banyak yaitu sebanyak 63 RT. RT 014 merupakan sasaran dalam kegiatan pembagian bibit ini karena dari 63 RT yang ada di desa Passo, RT 014 memiliki antusias yang tinggi terhadap kegiatan pembagian bibit tanaman. Metode yang dilakukan yaitu penyuluhan terkait dengan pembagian dan penanaman bibit tanaman kepada masyarakat di RT 014. Membagikan bibit tanaman kepada masyarakat sebagai inti dari kegiatan ini, sekitar 1.250 bibit tanaman yaitu: bibit pohon balsa (300), bibit pohon mangga (300), bibit pohon cengkeh (50), bibit pohon tanjung (300), dan bibit pohon melinjo (300).

Kata Kunci: Bibit tanaman, Lingkungan, Desa Passo

Abstract

The implementation of Community Service Program is intended to foster a sense of concern for various problems that occur in the community. There are several programs planned, one of which is the distribution of plant seeds to residents to help use the land around their homes and also to make greenery in the local environment. Passo Village is one of the villages located in Baguala sub-district, Ambon City. Passo Village is a large village and has a large number of RTs, namely 63 RT's. RT 014 was the target in this seed distribution activity because of the 63 RT's in Passo village, RT 014 had high enthusiasm for the plant seed distribution activity. The method used was counseling related to the distribution and planting of plant seeds to the community in RT 014. Distributing plant seeds to the community was the core of this activity, around 1,250 plant seeds, namely: balsa tree seeds (300), mango tree seeds (300), clove trees (50), cape tree seeds (300), and melinjo tree seeds (300).

Keywords: *Plant seeds, Environment, Passo Village*

PENDAHULUAN

Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan salah satu proses pembelajaran perkuliahan di tingkat pendidikan S1 Universitas Pattimura Ambon yang dimana kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan KKN ditujukan untuk menumbuhkan rasa kepedulian terhadap berbagai permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat. Dalam mewujudkan tujuan KKN tersebut, ada beberapa program yang direncanakan salah satunya yaitu pembagian bibit tanaman kepada warga dalam membantu untuk pemanfaatan lahan di sekitar tempat tinggal mereka serta juga untuk membuat penghijauan di lingkungan setempat.

Pembagian bibit tanaman merupakan salah satu kegiatan sosial yang tidak asing lagi dalam lingkup masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai wujud kepedulian dan cinta terhadap lingkungan sekitar. Bibit tanaman yang akan dibagikan kepada masyarakat nantinya akan dikelola dan dirawat oleh masyarakat itu sendiri sehingga nantinya bakal pohon tersebut diharapkan akan mampu mencegah terjadinya banjir, menyerap polusi-polusi udara akibat dari kendaraan bermotor dan membantu mengendalikan perubahan iklim. Jika dengan satu pohon saja dapat membuat lingkungan menjadi sejuk dan teduh, maka dengan banyak bibit tanaman yang kita bagikan ini dapat menjadi banyak bakal pohon yang diharapkan dapat berpengaruh besar dalam mengurangi dan mengatasi berbagai pencemaran di lingkungan (Shavirko & Bawono, 2020).

Di daerah perkotaan, kegiatan ini fokusnya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk melakukan penghijauan terhadap lingkungan di

kawasan tempat tinggalnya. Akibat dari adanya pembangunan perumahan di perkotaan yang sangat pesat cenderung membuat masyarakat untuk dapat meminimalkan ruang terbuka hijau (RTH) di lingkungan sekitar. Penghijauan merupakan salah satu kegiatan yang penting dan harus dilakukan karena memiliki beberapa manfaat diantaranya dapat sebagai paru-paru kota, dimana pada pertumbuhannya menghasilkan oksigen yang sangat diperlukan untuk pernapasan makhluk hidup. Manfaat penghijauan yang lain juga adalah dapat mengurangi polusi udara dan mencegah banjir serta tanah longsor (Pratiwi, 2021).

Desa Passo merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Baguala, Kota Ambon. Secara spasial desa Passo merupakan desa yang luas dan memiliki jumlah RT yang cukup banyak yaitu sebanyak 63 RT. Semakin berkembangnya desa ini, berbagai permasalahan pun muncul. Berbagai permasalahan lingkungan yang ada di desa Passo, seperti hunian yang padat dan minimnya ketersediaan hijauan desa akibat dari besarnya ahli fungsi lahan yang terjadi. RT 014 merupakan sasaran dalam kegiatan pembagian bibit ini karena dari 63 RT yang ada di desa Passo, RT 014 memiliki antusias yang tinggi terhadap kegiatan pembagian bibit tanaman guna meningkatkan penghijauan lingkungan dan juga untuk mencegah banjir dan tanah longsor. Diketahui, bahwa RT 014 adalah salah satu lokasi yang sering mengalami banjir dan tanah longsor pada musim hujan karena lokasi RT tersebut berada di dekat sungai dan bendungan.

METODE

Metode yang dilakukan yaitu penyuluhan terkait dengan pembagian dan penanaman bibit tanaman kepada masyarakat di RT 014 yang disampaikan oleh DPL KKN desa Passo yaitu ibu Sintya Latumahina yang juga selaku dosen Fakultas Pertanian Universitas Pattimura Ambon bersama rekannya ibu Cornelia Wattimena. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 11 November 2022. Setelah penyuluhan selesai diberikan, dilanjutkan dengan membagikan bibit tanaman kepada masyarakat sebagai inti dari kegiatan ini, sekitar 1.250 bibit tanaman yaitu: bibit pohon balsa (300), bibit pohon mangga (300), bibit pohon cengkeh (50), bibit pohon tanjung (300), dan bibit pohon melinjo (300) dibagikan secara gratis kepada masyarakat untuk nantinya ditanam sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu program unggulan dari Mahasiswa KKN Universitas Pattimura yaitu Program Pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pembagian 1.250 bibit di Desa Passo. Kegiatan ini melibatkan perangkat desa dan masyarakat desa khususnya di RT 014. Bibit yang dibagikan masyarakat yakni bibit buah-buahan dan kayu-kayuan yang diperoleh dari pengantar surat kepada Badan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (BPDAS) dan pengambilan bibit di tempat pengambilan bibit gratis di desa Nania. Adapun jenis bibit yang dibagikan kepada masyarakat adalah:

Tabel 1. Jenis bibit pohon yang dibagikan

No.	Jenis bibit pohon	Jumlah
1.	Pohon Balsa (<i>Ochroma pyramidale</i>)	300
2.	Pohon Mangga (<i>Mangifera indica</i>)	300
3.	Pohon Cengkeh (<i>Syzygium aromaticum</i>)	50
4.	Pohon Tanjung (<i>Mimusops elengi</i>)	300
5.	Pohon Melinjo (<i>Gnetum gnemon</i> Linn.)	300
Jumlah		1.250

Dalam kegiatan pembagian bibit kepada masyarakat di RT 014 ini masing-masing rumah mendapat 4-5 bibit untuk ditanam. Kegiatan ini disambut baik oleh seluruh masyarakat RT 014 desa Passo. Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat bisa menjaga lingkungan hidup ini dengan baik dan bertanggung jawab setiap pohon yang dibagikan untuk ditanam. Kegiatan ini merupakan suatu bentuk kegiatan pengabdian mahasiswa KKN Universitas Pattimura kepada masyarakat desa Passo. Adapun hasil yang ingin dicapai dari kegiatan ini yaitu menumbuhkan rasa kepedulian terhadap lingkungan sekitar dan pentingnya penghijauan lingkungan hidup serta penanaman pohon bagi hidup ini dan juga akan berlanjut hingga ke generasi berikutnya. Dan diharapkan juga dari pembagian bibit tanaman ini hasilnya dapat dinikmati dan dimanfaatkan dalam jangka panjang oleh masyarakat.

Berikut ini pemaparan proses kegiatan pembagian 1.250 bibit oleh Mahasiswa KKN Universitas Pattimura di RT 014 Desa Passo :

1. Tahap pertama, yaitu koordinasi dengan perangkat Desa Passo mengenai program kerja, pembagian 1.250 bibit tanaman kepada masyarakat di RT 014 Desa Passo.



Gambar 1. Koordinasi program kerja pembagian bibit dengan perangkat desa

Tahap kedua, yaitu membuat surat permohonan 1.250 bibit kepada kepala BPDAS Kota Ambon, setelah surat permohonan disetujui maka seluruh anggota kelompok mahasiswa KKN Universitas Pattimura Ambon menjemput bibit tersebut. Tempat penjemputan 1.250 bibit adalah di tempat pengambilan bibit gratis di Desa Nania.



Gambar 2. Pengangkutan 1.250 bibit

Setelah semua bibit dimasukan dan disusun kedalam mobil, seluruh anggota mahasiswa KKN membawa ke posko penitipan bibit di Passo Batu Gong.



Gambar 3. Penitipan bibit di posko

2. Tahap ketiga, yaitu pemberian penyuluhan terkait penanaman oleh dosen jurusan kehutanan Fakultas Pertanian dan dilanjutkan dengan pembagian bibit kepada masyarakat RT 014 dan kepada masyarakat sekitar yang tidak ikut hadir di tempat penyuluhan mahasiswa KKN membagikannya drumah-dirumah.



Gambar 4. Pembukaan kegiatan oleh ketua RT 014



Gambar 8. Pembagian bibit kepada masyarakat setelah selesai penyuluhan



Gambar 5. Penyuluhan bibit dan penanaman kepada masyarakat oleh DPL kelompok KKN Desa Passo yang juga sebagai dosen Fakultas Pertanian Jurusan Kehutanan



Gambar 7. Penyerahan bibit kepada ketua RT 014





Gambar 9. Pembagian bibit dirumah warga

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa antusias masyarakat RT 014 sangatlah baik dalam rangka menjaga dan merawat lingkungan sekitar. Dengan adanya kegiatan pembagian 1.250 bibit diharapkan masyarakat dapat bertanggung jawab dalam memelihara serta merawat bibit-bibit tersebut agar menjadi bakal pohon yang nantinya diharapkan akan berdampak besar bagi lingkungan sekitar.

SARAN

Semua isi dalam artikel ini murni dari program unggulan penulis selama KKN. Penulis menginginkan kesempurnaan dalam penyusunan artikel ini, akan tetapi pada kenyataannya masih banyak kekurangan yang perlu penulis perbaiki. Semoga yang penulis sampaikan dapat bermanfaat untuk para pembaca. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat diharapkan sebagai bahan evaluasi untuk ke depannya. Sehingga bisa terus menghasilkan penelitian dan karya tulis yang bermanfaat bagi banyak orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Pratiwi, I. P. (2021). Pelaksanaan Kegiatan Penghijauan dalam Menjaga Lingkungan di Desa Kampung Madura Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singigi. 1(2), 5.
- Shavirko, T., & Bawono, S. (2020). Analisa kegiatan pembagian bibit tanaman oleh taruna politeknik imigrasi dalam kegiatan car free day di tangerang. *Jurnal Abdimas Imigrasi*, 1(1), 15–19.